

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 1 Madajaya kelas IV pada semester I (ganjil) Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 38 siswa terdiri dari 12 siswa perempuan dan 26 siswa laki-laki.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Madajaya Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran kelas IV semester ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014 antara awal Juli sampai Agustus 2013.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV berjumlah 38 siswa terdiri dari 12 siswa perempuan dan 26 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti (guru matematika), seorang guru mitra dan kepala sekolah sebagai penanggung jawab.

D. Prosedur Penelitian

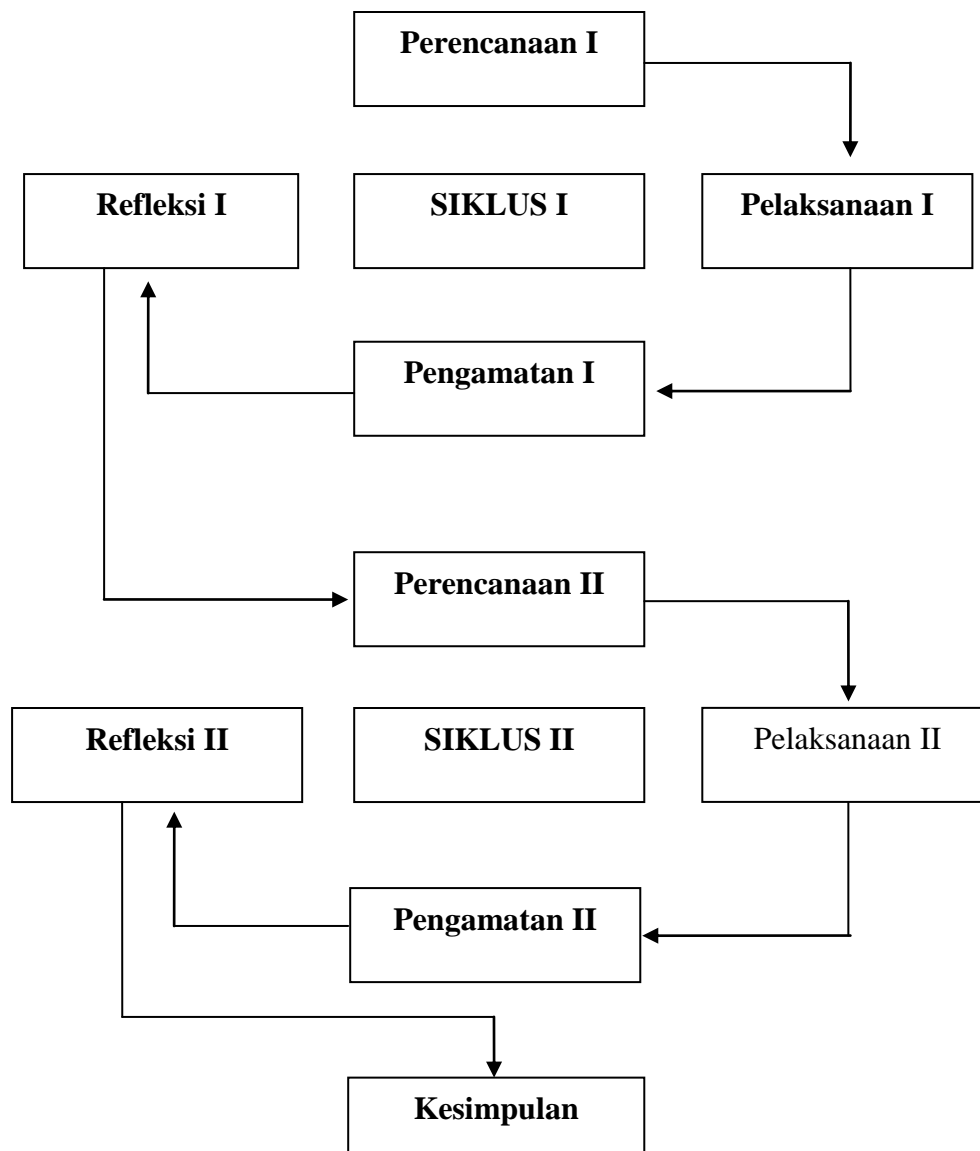
Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Direncanakan pelaksanaannya yaitu sebanyak dua siklus masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pelaksanaan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Untuk lebih jelasnya langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini ditunjukkan dalam gambar I dan tabel 6.

Gambar I. Bagan Siklus perencanaan Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 1 Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus berlangsung dalam lima minggu yaitu dari persiapan sampai pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yaitu :

1. Siklus I

a. Perencanaan 1

1. Membuat pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar
2. Membuat perangkat pembelajaran silabus dan RPP.
3. Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
4. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar kinerja guru serta lembar catatan lapangan.

b. Pelaksanaan 1

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *team assisted individualization* langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai serta memberi motivasi kepada siswa.
2. Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok yang heterogen akan tetapi untuk jenis kelamin hanya perempuan. Hal ini karena kelas yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Adalah berdasarkan jenis kelamin sama (tidak dicampur antara laki-laki dan perempuan).
4. Guru memberikan *pre test* untuk mengetahui kelemahan siswa di bidang tertentu.
5. Guru menyampaikan materi secara singkat
6. Siswa berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing - masing dipimpin oleh salah satu siswa dari kelompok tersebut yang telah ditunjuk

oleh dan kemampuannya lebih dari siswa yang ada dikelompok tersebut, siswa harus mengerjakan soal secara individual terlebih dahulu, kalau mengalami kesulitan maka anggota yang lain dapat membantu untuk memberi tahu cara mengerjakannya, baru kemudian di bawa ke kelompok untuk didiskusikan.

7. Guru bersama guru mitra mengamati proses kegiatan diskusi kelompok yang sedang berlangsung dan guru memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa.
8. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, diwakili oleh salah satu siswa dari kelompoknya dan memberikan kesempatan kepada kelompok anggota lain untuk menanggapi.
9. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi.
10. Guru memberikan tes tertulis (*Fact test*) secara individu diakhir pembelajaran (pertemuan)
11. Guru mengulas dan membahas kembali soal yang diberikan.
12. Pada akhir pertemuan, guru memberikan penghargaan kelompok terbaik yang memperoleh poin peningkatan paling besar diberi predikat. Kelompok yang mendapat poin peningkatan terbesar diumumkan sebagai kelompok Super.
13. Pada setiap akhir siklus dilakukan tes formatif untuk mengetahui pemahaman dan pengawasan serta peningkatan hasil belajar siswa setelah proses kegiatan pembelajaran.

14. Apabila ada siswa yang memperoleh hasil ulangan dengan nilai ≤ 60 sebagai nilai rata-rata kelas yang diharapkan maka hal ini berarti perlu dilaksanakan perbaikan.
15. Jika rata-rata aktivitas belajar kurang dari indikator, maka diperlukan perbaikan.

c. Pengamatan 1

Dalam pengamatan penelitian tindakan kelas ini, peneliti bekerjasama dengan guru mitra yaitu salah satu guru SD Negeri 1 Madajaya yang bertugas mengamati selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan ini dituangkan dalam catatan lapangan yang telah dipersiapkan. Pengamatan menggunakan lembar observasi sedangkan tes formatif menggunakan tes tertulis berupa soal pilihan ganda

d. Refleksi 1

Refleksi ini merupakan kegiatan dalam menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes dan observasi, serta menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan 2

1. Membuat pemetaan, menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran
2. Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar kinerja guru serta lembar catatan lapangan.

b. Pelaksanaan 2

Penyampaian materi pembelajaran dalam siklus II sebagai berikut:

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai serta memberi motivasi kepada siswa.
2. Guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan, untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.
3. Guru memotivasi siswa yang pasif dalam belajar dengan menyuruhnya kedepan untuk mempersentasikan hasil belajarkelompoknya.
4. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi.
5. guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik, dengan predikat kelompok super. Dan kelompok yang lainnya diberikan predikat kelompok yang belum super.

c. Pengamatan 2

Dalam pengamatan penelitian tindakan kelas ini, peneliti bekerjasama dengan guru mitra yaitu salah satu guru SD Negeri 1 Madajaya yang bertugas mengamati selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan ini dituangkan dalam catatan lapangan yang telah dipersiapkan. Pengamatan menggunakan lembar observasi sedangkan tes formatif menggunakan tes tertulis berupa soal pilihan ganda.

d. Refleksi

Dalam tahap refleksi ini juga masih sama seperti dalam teknis pelaksanaan pada siklus I. Hasil dan refleksi ini akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan siklus berikutnya yaitu siklus II.

Namun dalam proses kegiatan pembelajaran pada siklus II ini, setiap anggota kelompok diperintahkan untuk lebih aktif dalam diskusi kelompok dan bekerjasama dalam kelompok.

E. Rincian Prosedur Penelitian

1. Faktor yang diteliti

Faktor yang diteliti adalah aktivitas belajar dan hasil belajar matematika selama proses pembelajaran.

2. Data Penelitian

Data penelitian berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari data aktivitas siswa. Pelaksanaan pengamatan aktivitas dalam

proses pembelajaran dibantu oleh rekan sejawat pada setiap siklus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian, tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, catatan lapangan dan tes.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa, dalam pengamatan aktivitas siswa dibantu oleh guru mitra selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar kinerja guru.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data obyektif yang tidak terungkap pada lembar observasi meliputi perilaku-prilaku khusus yang ada pada diri siswa dan termasuk juga permasalahan, yang kemudian dapat

dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pelaksanaan langkah selanjutnya demi tercapainya keberhasilan yang diharapkan.

c. Tes

Tes awal dilakukan untuk menentukan kelompok belajar atau diskusi, dan tes pada setiap akhir proses kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *tipe TAI*.

G. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi aktivitas belajar siswa memuat indikator sebagai berikut:

1. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru
2. Mengerjakan pre test
3. Menulis materi yang diberikan oleh guru
4. Berkomunikasi antara siswa dengan siswa
5. Berkomunikasi antara guru dengan siswa
6. Menyampaikan pendapat atau gagasan dalam berdiskusi kelompok
7. Menyalin hasil diskusi kelompok.
8. Mengerjakan soal pos test

b. Perangkat Tes

Hasil tes pada setiap akhir proses kegiatan pembelajaran (siklus) digunakan untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan pada setiap siklus.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini berupa catatan kecil yang dilakukan oleh peneliti dan seorang guru mitra selama pelaksanaan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

- a. Analisis Kualitatif : analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, karena data yang diperoleh berbentuk kategori/kualitatif. Analisis data kualitatif terdiri dari 2 yaitu :

1. Data Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari pengamatan pada proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Data tersebut digunakan untuk menganalisis sejauh mana tingkat aktivitas belajar setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada setiap siklus.

2. Data Kinerja Guru

Data kinerja guru diperoleh dari hasil pengamatan pada proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Data tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada setiap siklus.

- b. Analisis Kuantitatif

1. Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa dianalisis prosentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PA = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

PA : Prosentase aktivitas belajar siswa

$\sum x$: Jumlah aktivitas siswa yang diharapkan

$\sum N$: Frekuensi semua aktivitas

Selanjutnya dari hasil penghitungan rumus tersebut dapat dilihat pada tabel kategori aktifitas belajar siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Aktivitas Belajar Siswa.

No	Persentase	Kategori Aktivitas Siswa
1	81% – 100%	Sangat aktif
2	61% – 80%	Aktif
3	41% – 60%	Kurang aktif
4	21% – 40%	Tidak aktif
5	1% – 20%	Sangat tidak aktif

Sumber : Suharsimi Arikunto, 2007 : 18

2. Hasil belajar siswa

Pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan akan menghasilkan hasil yang lebih baik jika diukur dengan tes hasil belajar. Untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan (hasil belajarnya) yaitu dengan mengambil rata-rata nilai tes yang diberikan setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam setiap siklus digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum NS}{N}$$

Keterangan : \bar{X} : Nilai rata-rata tes
 $\sum NS$: Jumlah nilai seluruh siswa
 N : Jumlah siswa

3. Kinerja guru

Dianalisis persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PKG = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

PKG : Persentase kinerja guru

$\sum x$: Jumlah skor kinerja guru yang diharapkan

$\sum N$: Jumlah seluruh skor kinerja guru

Selanjutnya dari hasil penghitungan rumus tersebut dapat dilihat pada tabel kategori kinerja guru yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada Setiap Siklus

No	Persentase	Kategori Kinerja Guru
1	81% – 100%	Sangat baik
2	61% – 80%	Baik
3	41% – 60%	Cukup
4	21% – 40%	Kurang
5	1% – 20%	Sangat kurang

Sumber : Arikunto Suharsimi, 2007 : 18

Penentuan penghargaan kelompok didasarkan pada kriteria perolehan hasil belajar yang dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 10. Kategori Skor Peningkatan Hasil Belajar dalam Penghargaan Kelompok

No.	Kategori	Skor
1	Nilai kuis/tes terkini turun lebih dari 10 poin di bawah nilai awal	5
2	Nilai kuis/tes terkini turun 1 sampai dengan 10 poin di bawah nilai awal	10
3	Nilai kuis/tes terkini sama dengan 10 poin di atas nilai awal	20
4	Nilai kuis/tes terkini lebih dari 10 poin di atas nilai awal	30

Sumber : *Robert E. Slavin*, 2009 : 333

Penghargaan kelompok diberikan berdasarkan rata-rata nilai peningkatan yang diperoleh masing-masing kelompok dengan memberikan predikat tim baik, tim hebat dan tim super. Kriteria penghargaan kelompok dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Rata-rata Peningkatan Kelompok

No.	Skor Tim	Penghargaan
1	$15 \leq N < 20$	Tim Baik
2	$20 \leq N < 25$	Tim Hebat
3	$N \geq 15$	Tim Super

Sumber : *Robert E. Slavin*, 2009 : 199

c. Indikator Keberhasilan

Indikator yang diharapkan dalam peneliti tindakan kelas ini adalah prosentase siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung mencapai 75 % dan hasil belajar siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 mencapai 80 %

Lembar Pengamatan Kinerja Guru adalah lembar yang digunakan untuk menilai kinerja guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa adalah lembar yang digunakan untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya.